

Pengelolaan Kas dan Strategi Kelangsungan Usaha pada Pedagang Kecil Somai Bagas di Pringapus

Cash Management and Business Continuity Strategy of Small Somai Bagas Traders in Pringapus

Ganiwati Halawa & Aletta Dewi Maria Th*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 09 Oktober 2024; Direview: 04 November 2024; Disetujui: 07 November 2024

*Corresponding Email: alettadewi@stiepari.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Semarang, dengan fokus pada berbagai sektor usaha seperti kuliner, ritel, dan kerajinan. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang berlangsung selama 30–45 menit dengan 10 pemilik UMKM. Setiap wawancara mengikuti struktur yang terarah untuk memastikan kedalaman data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% pemilik usaha masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan, sementara 30% lainnya menggunakan aplikasi keuangan digital meskipun menghadapi tantangan teknis dalam penggunaannya. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya literasi keuangan yang memadai (60%) dan dampak fluktuasi pendapatan (50%) akibat ketidakpastian pasar. Sebanyak 80% responden menunjukkan minat untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan keuangan berbasis digital dan dukungan teknologi bagi UMKM sebagai langkah berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan memastikan keberlanjutan usaha mereka di masa mendatang.

Kata Kunci: Pengelolaan Kas; Strategi Kelangsungan Usaha; Pedagang Kecil.

Abstract

This study aims to analyze financial management in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Semarang Regency, focusing on various business sectors such as culinary, retail, and handicrafts. Using a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews lasting 30–45 minutes with 10 MSME owners. Each interview followed a structured format to ensure the depth of data obtained. The findings indicate that 70% of business owners still use manual methods for financial recording, while the remaining 30% use digital financial applications, although they face technical challenges in their usage. The main challenges faced include inadequate financial literacy (60%) and the impact of income fluctuations (50%) due to market uncertainties. A total of 80% of respondents expressed interest in improving their financial management skills. This study recommends developing digital-based financial training programs and technology support for MSMEs as a sustainable step to improve financial management efficiency and ensure the long-term viability of their businesses.

Keywords: Cash Management; Business Continuity Strategy; Small Traders.

How to Cite: Halawa, G., & Th, A.D.M. (2024). Cash Management and Business Continuity Strategy of Small Somai Bagas Traders in Pringapus. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 520-526.



PENDAHULUAN

Pengelolaan kas yang efektif merupakan elemen kunci dalam kelangsungan usaha, khususnya bagi pedagang kecil seperti Somai Bagas di Pringapus. Pedagang kecil sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, termasuk arus kas yang tidak stabil, pembiayaan yang terbatas, dan fluktuasi permintaan pasar. Menurut (Naufal & Purwanto, 2022), pengelolaan kas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan bahkan berpotensi mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu, memiliki pengelolaan kas yang baik sangat penting bagi UMKM untuk memastikan arus kas yang stabil dan kemampuan memenuhi kebutuhan operasional. Pengelolaan kas yang efektif membantu bisnis menjaga likuiditas, mengatur pengeluaran, dan menghadapi fluktuasi pendapatan. Dengan kas yang dikelola secara optimal, UMKM tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan, tetapi juga memperkuat daya saing dan menjaga kelangsungan usaha mereka di jangka Panjang (Aisyah et al., 2022; Munizu et al., 2023; Rofiq et al., 2023).

(Ariono & Sugiyanto, 2018) menegaskan bahwa pemahaman yang baik mengenai informasi akuntansi keuangan dapat berkontribusi terhadap keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan kecil dan menengah. Dengan menggunakan sistem manajemen yang baik, pedagang kecil dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Hal ini diperkuat oleh (Marsyela et al., 2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang tepat dan efisien dapat membantu pengusaha kecil dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Selain itu, penelitian (Budiarto et al., 2024) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan meningkatkan daya saing mereka. Dalam konteks ini, pengelolaan kas menjadi salah satu strategi vital dalam menciptakan kesinambungan usaha, terutama di tengah tantangan ekonomi yang sering dihadapi oleh pedagang kecil.

Sistem informasi manajemen juga memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan kas. (Fatmasari, 2024) menekankan bahwa sistem informasi yang baik dapat membantu pengusaha kecil dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan dukungan sistem informasi yang efektif, pedagang kecil dapat melacak arus kas, mengelola biaya, dan merencanakan investasi dengan lebih baik. (Lukiastuti & Rosani, 2022) menemukan bahwa pengelolaan risiko yang baik dan perilaku inovatif dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM. Ini menunjukkan bahwa selain pengelolaan kas, pedagang kecil juga perlu mengadopsi strategi inovatif untuk meningkatkan daya tahan usaha mereka.

Keterampilan manajerial juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan. (Rustan, 2023) menjelaskan bahwa pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu mengembangkan keterampilan manajerial untuk dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Dengan keterampilan manajerial yang baik, pengusaha dapat lebih efektif dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan kesuksesan suatu usaha, terutama bagi UMKM. Menurut (Hia & Rahayu, 2024), tata kelola keuangan yang baik, termasuk pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, merupakan kunci untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis, seperti yang terlihat pada pengalaman pengelolaan bisnis kos-kosan di Desa Randugunting, Kabupaten Semarang. Mereka menekankan pentingnya perencanaan keuangan yang matang agar pemilik usaha dapat mengelola arus kas dengan baik dan memaksimalkan potensi pendapatan.

Selain itu, (Rahayu & Waruwu, 2024) meneliti strategi manajemen keuangan dan pengelolaan sumber daya di Salon Kanaya, yang menunjukkan bahwa pengelolaan yang tepat terhadap sumber daya dan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan strategi manajerial yang efektif dapat berkontribusi pada keberhasilan usaha kecil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan kas dan strategi kelangsungan usaha pada pedagang kecil Somai Bagas di Pringapus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan kas yang baik dapat mendukung kelangsungan usaha dan memberikan rekomendasi bagi pedagang kecil dalam meningkatkan

kinerja keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kas, diharapkan pedagang kecil dapat mengoptimalkan operasi mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Semarang, dengan fokus utama pada cara pengusaha kecil mengelola pendapatan dan pengeluaran serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut. Pemahaman mengenai praktik pengelolaan keuangan UMKM sangat penting karena sektor ini berperan besar dalam perekonomian lokal, namun sering menghadapi kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan bisnis di tengah persaingan yang ketat.

Subjek penelitian ini adalah pemilik UMKM yang beroperasi di Kabupaten Semarang, terutama dari sektor makanan, minuman, dan usaha jasa. Pemilihan sektor ini didasarkan pada kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian lokal, serta kompleksitas dalam pengelolaan keuangan yang mereka alami. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana faktor pengalaman, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi keuangan memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka, serta mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha di Kabupaten Semarang.

Tabel 1. Subjek penelitian

No	Nama Pemilik UMKM	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)	Omset Bulanan (IDR)	Pengalaman dalam Mengelola Keuangan
1	Pemilik 1	Makanan	5	10.000.000	5 Tahun
2	Pemilik 2	Minuman	3	7.500.000	3 Tahun
3	Pemilik 3	Jasa	8	15.000.000	8 Tahun
4	Pemilik 4	Makanan	4	9.000.000	4 Tahun
5	Pemilik 5	Minuman	6	11.000.000	6 Tahun
6	Pemilik 6	Jasa	2	5.000.000	2 Tahun
7	Pemilik 7	Makanan	10	20.000.000	10 Tahun
8	Pemilik 8	Minuman	7	13.000.000	7 Tahun
9	Pemilik 9	Jasa	9	17.500.000	9 Tahun
10	Pemilik 10	Makanan	1	4.000.000	1 Tahun

Penelitian ini melibatkan 10 subjek yang dipilih berdasarkan kriteria lama usaha, omset, dan pengalaman dalam mengelola keuangan. Pemilihan subjek dengan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa informan memiliki pengalaman yang relevan dengan pengelolaan keuangan UMKM. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan observasi. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, strategi, serta pandangan pemilik UMKM terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan mengenai praktik keuangan langsung di lokasi usaha. Observasi ini membantu peneliti memahami pola-pola pengelolaan keuangan yang diterapkan, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Rancangan penelitian ini adalah studi kasus kualitatif (Didik et al., 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan dinamika yang terjadi dalam pengelolaan keuangan di masing-masing UMKM.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana peneliti memilih subjek yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian (Sebagai et al., 2017).

Kriteria pemilihan subjek meliputi pengalaman dalam menjalankan usaha, pengetahuan tentang manajemen keuangan, serta keinginan untuk berbagi informasi.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini mencakup

1. Praktik Pengelolaan Keuangan, Cara pengusaha mengelola pendapatan dan pengeluaran.
2. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan, Kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan.
3. Persepsi Terhadap Manajemen Keuangan, Pandangan pemilik usaha terhadap pentingnya manajemen keuangan yang baik.

Data dikumpulkan melalui dua teknik:

1. Wawancara, Dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan izin responden untuk memastikan akurasi data (Antika et al., 2023).
2. Observasi, Peneliti mengamati langsung proses pengelolaan keuangan di lokasi usaha, mencatat praktik-praktik yang dilakukan oleh pemilik usaha.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Data wawancara dan observasi di transkrip dan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Proses analisis meliputi:

1. Pengkodean data, Mengelompokkan informasi ke dalam kategori berdasarkan tema.
2. Pengidentifikasian tema, Mencari pola dan hubungan antar tema yang dihasilkan dari analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Semarang

Hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Semarang menunjukkan adanya perbedaan karakteristik dalam cara mereka mencatat dan mengelola keuangan bisnis. Dari 10 pemilik UMKM yang diwawancarai, mayoritas (70%) masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang sederhana, seperti buku kas manual. Metode ini umumnya dianggap mudah dan terjangkau, namun cenderung rawan kesalahan dan membutuhkan waktu lebih banyak untuk memproses data keuangan.

Sementara itu, 30% pemilik UMKM lainnya telah beralih ke penggunaan aplikasi atau software untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi ini memberikan keuntungan dalam hal efisiensi, keakuratan, serta kemudahan dalam membuat laporan keuangan yang lebih kompleks dan terperinci. Aplikasi atau software keuangan juga mempermudah pemilik UMKM dalam memantau arus kas dan membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang terkini.

Perbedaan dalam pengelolaan keuangan ini mencerminkan tingkat pemahaman dan kesiapan pemilik UMKM dalam mengadopsi teknologi untuk mendukung bisnis mereka. Sebagian pemilik yang masih menggunakan metode tradisional, seperti buku kas manual, mungkin menghadapi kesulitan dalam memantau kondisi keuangan secara real-time, yang dapat berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan. Selain itu, mereka juga mungkin kesulitan dalam merencanakan keuangan jangka panjang, karena metode tradisional kurang efisien dalam menghasilkan laporan yang terperinci dan tepat waktu.

Di sisi lain, pemilik UMKM yang telah beralih ke teknologi, seperti aplikasi atau software keuangan, memiliki keunggulan dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan akurat. Teknologi ini memungkinkan mereka untuk memantau arus kas secara langsung, membuat laporan keuangan secara otomatis, dan merencanakan anggaran serta investasi jangka panjang dengan lebih baik. Hal ini memberi mereka kemampuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan lebih cepat.

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam penerapan teknologi di antara pemilik UMKM. Pemilik yang belum mengadopsi teknologi perlu diberi dukungan untuk memahami manfaat dan cara menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan, agar mereka dapat bersaing dan berkembang di pasar yang semakin digital.

Tabel 1. Rincian Metode Pengelolaan Keuangan oleh Pemilik UMKM

Metode Pengelolaan Keuangan	Jumlah Pemilik (N)	Persentase (%)
Pencatatan Sederhana	7	70
Penggunaan Aplikasi	3	30

Sumber Tabel: Data Penelitian (2024)

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilik UMKM masih bergantung pada metode manual, yang dapat menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Dengan pencatatan yang kurang rapi, mereka berisiko mengalami kesulitan dalam melacak pemasukan dan pengeluaran, serta dalam mengelola cash flow.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan

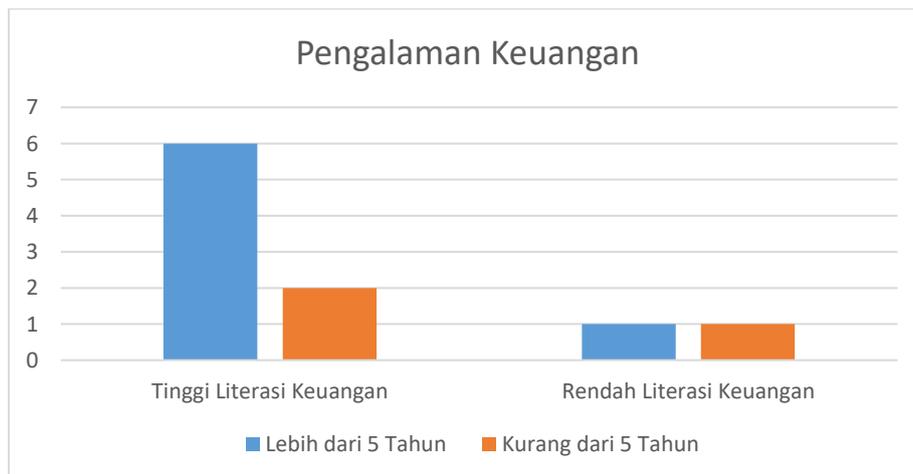
Dari wawancara yang dilakukan, beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM diidentifikasi:

1. Pengalaman dalam Mengelola Keuangan:

Pemilik UMKM dengan pengalaman lebih dari 5 tahun cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Mereka lebih disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mampu mengatur arus kas dengan lebih efisien. Selain itu, pemilik UMKM berpengalaman juga lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi untuk mempermudah manajemen keuangan, seperti perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan lainnya. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan mengurangi potensi kerugian akibat kesalahan pengelolaan keuangan, serta meningkatkan peluang pertumbuhan usaha.

2. Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang tinggi sangat berkontribusi pada kemampuan pemilik UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangan bisnis secara efektif. Pemilik yang memahami konsep dasar keuangan, seperti arus kas, laporan laba rugi, dan pengelolaan utang, lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Mereka dapat merencanakan alokasi dana yang efisien, meminimalkan risiko finansial, serta mengoptimalkan keuntungan. Dengan keterampilan literasi keuangan yang baik, pemilik UMKM juga lebih siap menghadapi tantangan pasar dan mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, sehingga bisnis mereka dapat berkembang secara berkelanjutan dan menguntungkan.



Gambar 1. Hubungan antara Pengalaman dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
Sumber Gambar: Data Penelitian (2024)

Dari analisis di atas, terlihat bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pengalaman serta literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan yang efektif. Pemilik UMKM yang memiliki pengalaman dan pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja usaha mereka.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa pengalaman dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Pemilik UMKM yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan serta pemahaman yang baik tentang literasi keuangan lebih mampu menghindari kesalahan finansial yang umum terjadi, seperti pengeluaran berlebihan atau kurangnya perencanaan keuangan (Naufal & Purwanto, 2022); (Marsyela et al., 2023).

Dengan demikian, untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, penting bagi pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, untuk mengadakan pelatihan dan program peningkatan literasi keuangan. Program-program ini tidak hanya akan membantu pemilik UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik tetapi juga mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mereka di masa depan.

SIMPULAN

Pengelolaan kas yang efektif adalah faktor kunci dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya bagi pedagang kecil seperti Somai Bagas di Pringapus. Berikut ini adalah beberapa poin utama yang dapat diambil dari simpulan tersebut:

Pentingnya pengelolaan kas yang baik untuk keberlanjutan usaha UMKM digarisbawahi dalam simpulan ini, menunjukkan bahwa manajemen kas yang efektif sangat krusial bagi pertumbuhan jangka panjang UMKM.

Peningkatan literasi keuangan serta pemanfaatan teknologi informasi diakui sebagai faktor-faktor penting untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dan manajemen memungkinkan pemilik UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih tepat, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan profitabilitas. Teknologi informasi juga mendukung pencatatan dan pengawasan arus kas secara lebih efisien, meminimalkan kesalahan, dan memaksimalkan produktivitas.

Diperlukan kolaborasi antara pemilik usaha, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Pemerintah dapat berperan dengan menyediakan pelatihan dan akses informasi keuangan yang relevan, sementara lembaga pendidikan dapat memperkuat keterampilan manajerial dan kewirausahaan pemilik UMKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat membentuk ekosistem yang mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM dalam pasar yang kompetitif.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pengelolaan keuangan di kalangan UMKM dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan dan daya saing mereka dalam menghadapi tantangan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120.
- Antika, S., Sari, L. P., & Minullah, M. (2023). Analisis Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Waroeng Jmk (Jembatan Merah Klatakan) Di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 891. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3505>
- Ariono, I., & Sugiyanto, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.215>
- Budiarto, A., Novia, W., Wardhani, R., Wahid, U., & Semarang, H. (2024). *Peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan pelaku umkm desa karangpatihan ponorogo*. 3(1), 1–8.



- Didik, P., Kejuruan, M., Nurmela, S., Asyari, H., Erihadiana, M., & Kunci, K. (2020). *Journal of Mandalika Social Science*.
- Fatmasari, A. (2024). Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Kesiambungan Keberhasilan Pengusaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 124–135. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1139>
- Hia, N. N., & Rahayu, E. (2024). Tata Kelola Keuangan Yang Efektif Pengalaman Pengelolaan Pendapatan Dan Pengeluaran Dalam Bisnis Kos Kosan Di Desa Randugunting, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18, 96–105. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.46832>
- Lukiasuti, F., & Rosani, N. R. (2022). Pengaruh Pengelolaan Risiko Dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Yang Dimoderasi Oleh Kapabilitas Jejaring. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 199–220. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i2.246>
- Marsyela, M., Marpaung, D. P. B., & Putri, S. R. (2023). Mengelola Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Dalam Usaha Kecil. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 833–841.
- Munizu, M., Tandiono, R., Pravitasari, E., Kardini, N. L., Hendrawan, H., Nur, T., Siswanto, A., & Manuaba, I. B. K. (2023). *UMKM: Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Rahayu, E., & Waruwu, S. R. C. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Pada Salon Kanaya Di Daerah Karangajati, Kabupaten Semarang. ... *Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu ...*, 18, 145–153. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.46792>
- Rofiq, A., Suryadi, N., Anggraeni, R., Makhmut, K. D. I., & Aryati, A. S. (2023). *Meningkatkan Daya Saing UKM: Perspektif Strategis*. Universitas Brawijaya Press.
- Rustan. (2023). *Enterprises (MSMS) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 4(2), 1568–1574.
- Sebagai, D., Satu, S., & Untuk, S. (2017). *Minat wirausaha pensiunan di kota bengkulu skripsi*.